

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
LAHIR TAUHID SETELAH MANUSIA BERFIKIR DAN
MENGERTI ALLAH YANG AWAL,
MEMIKIRKAN UNTUK BERDZIKIR TENTANG
PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI,
SAMBIL BERIHTIAR UNTUK TETAP BERADA
DIJALAN YANG LURUS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
LAHIR TAUHID SETELAH MANUSIA BERFIKIR DAN MENGETI ALLAH YANG AWAL,
MEMIKIRKAN UNTUK BERDZIKIR TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI,
SAMBIL BERIHTIAR UNTUK TETAP BERADA DIJALAN YANG LURUS**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah lahir tauhid setelah manusia berfikir dan mengerti Allah yang awal, memikirkan untuk berdzikir tentang penciptaan langit dan bumi, sambil berihthiar untuk tetap berada di jalan yang lurus, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang lahir tauhid setelah manusia berfikir dan mengerti Allah yang awal, memikirkan untuk berdzikir tentang penciptaan langit dan bumi, sambil berihthiar untuk tetap berada di jalan yang lurus, berdasarkan struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang lahir tauhid setelah manusia berfikir dan mengerti Allah yang awal, memikirkan untuk berdzikir tentang penciptaan langit dan bumi, sambil berihthiar untuk tetap berada di jalan yang lurus, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"jikalau tidaklah karena nikmat Tuhanku pastilah aku termasuk orang-orang yang diseret (Ash Shaaffaat: 37: 57)

"Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar. (Ash Shaaffaat: 37: 60)

"Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja (Ash Shaaffaat: 37: 61)

"Tunjukilah kami jalan yang lurus (Al Faatihah: 1: 6)

"Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah (Adz Dzaariyaat: 51: 49)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang lahir tauhid setelah manusia berfikir dan mengerti Allah yang awal, memikirkan untuk berdzikir tentang penciptaan langit dan bumi, sambil berihntiar untuk tetap berada dijalan yang lurus, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis lahir tauhid setelah manusia berfikir dan mengerti Allah yang awal, memikirkan untuk berdzikir tentang penciptaan langit dan bumi, sambil berihntiar untuk tetap berada dijalan yang lurus, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

TAUHID LAHIR KARENA ALLAH YANG AWAL, YANG MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI, DENGAN ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)"Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja (Ash Shaaffaat: 37: 61)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan: Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)"Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja (Ash Shaaffaat: 37: 61)*

Nah, Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* yang menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* Sejak kapan Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)?*

Jawabannya adalah,

Langit atau yang dinamakan dengan alam semesta dengan segala isinya, diciptakan **13 800 000 000** tahun yang lalu. Dimana dengan melalui energi Allah mula-mula diciptakan inti dari alam semesta ini, yang dinamakan quark. Dari quark lahir atom hidrogen dan atom-atom lainnya. Dimana atom-atom inilah yang menjadi bangunan dari alam semesta dan semua isinya, termasuk bangunan tubuh manusia.

Ternyata, dari Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* yang menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* lahir **tauhid**

Jadi tauhid lahir karena Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

BERPIKIR UNTUK BERDZIKIR TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI, SAMBIL BERIHTIAR UNTUK TETAP BERADA DIJALAN YANG LURUS

Nah, setelah tauhid lahir, manusia mempergunakan pikirannya untuk berfikir guna berdzikir *"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Karena untuk mengerti Islam secara menyeluruh, manusia terlebih dahulu harus berfikir untuk berdzikir *"...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Jadi, setelah manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti tentang Islam secara menyeluruh.

Inilah yang merupakan hukum Allah dan rahasia Allah, untuk mengerti Islam secara menyeluruh.

Tauhid lahir karena Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* yang menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Untuk mengerti Allah yang sebenarnya, manusia harus mencari dengan pikirannya sambil berdzikir bagaimana Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, setelah bertemu dengan Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti Islam secara menyeluruh.

Setelah manusia mengerti Islam secara menyeluruh, berihthar untuk tetap berada di jalan yang lurus.

Secara matematik dapat dirumuskan: Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* = berfikir *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* = berdzikir *"...mengingat kebesaran Allah (Adz Dzaariyaat: 51: 49)* = berihthar dan *"...berusaha...(Ash Shaaffaat: 37: 61)* tetap di *"...jalan yang lurus (Al Faatihah: 1: 6)* .

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)"Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja (Ash Shaaffaat: 37: 61)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan: Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)"Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja (Ash Shaaffaat: 37: 61)*

Nah, Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* yang menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* Sejak kapan Allah menciptakan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)?*

Jawabannya adalah,

Langit atau yang dinamakan dengan alam semesta dengan segala isinya, diciptakan **13 800 000 000** tahun yang lalu. Dimana dengan melalui energi Allah mula-mula diciptakan inti dari alam semesta ini, yang dinamakan quark. Dari quark lahir atom hidrogen dan atom-atom lainnya. Dimana atom-atom inilah yang menjadi bangunan dari alam semesta dan semua isinya, termasuk bangunan tubuh

manusia.

Ternyata, dari Allah "**...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** yang menciptakan "**...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)** lahir **tauhid**

Jadi tauhid lahir karena Allah "**...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, setelah tauhid lahir, manusia mempergunakan pikirannya untuk berfikir guna berdzikir "**...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Karena untuk mengerti Islam secara menyeluruh, manusia terlebih dahulu harus berfikir untuk berdzikir "**...tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Jadi, setelah manusia mengerti tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti tentang Islam secara menyeluruh.

Inilah yang merupakan hukum Allah dan rahasia Allah, untuk mengerti Islam secara menyeluruh.

Tauhid lahir karena Allah "**...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** yang menciptakan "**...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)**

Untuk mengerti Allah yang sebenarnya, manusia harus mencari dengan pikirannya sambil berdzikir bagaimana Allah menciptakan "**...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, setelah bertemu dengan Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti Islam secara menyeluruh.

Setelah manusia mengerti Islam secara menyeluruh, berihitiar untuk tetap berada di jalan yang lurus.

Secara matematik dapat dirumuskan: Allah "**...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** = berfikir "**...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** = berdzikir "**...mengingat kebesaran Allah (Adz Dzaariyaat: 51: 49)** = berihitiar dan "**...berusaha...(Ash Shaaffaat: 37: 61)** tetap di "**...jalan yang lurus (Al Faatihah: 1: 6)** .

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se